

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian karakteristik simplisia kulit batang andaliman diperoleh kadar air  $9,54 \pm 0,01\%$ , kadar abu total  $7,11 \pm 0,01\%$ , dan kadar abu tak larut asam  $0,09 \pm 0,01\%$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa simplisia kulit batang andaliman sudah memenuhi syarat mutu pada simplisia dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) No. 12 Tahun 2014.
2. Hasil karakteristik fisikokimia dengan spektroskopi FTIR memperlihatkan adanya gugus O-H, C-H  $sp^3$ , dan C=C aromatis, yang merupakan gugus-gugus yang khas untuk golongan senyawa fenolik. Hasil analisis KLT fase normal memperlihatkan adanya enam senyawa dengan nilai Rf 0,20; 0,35; 0,55; 0,65; 0,77; 0,85 (n-heksana:etil asetat (7:3)), serta KLT fase terbalik memperlihatkan adanya enam senyawa dengan nilai Rf 0,15; 0,28; 0,40; 0,72; 0,77; 0,85 (metanol 100%).
3. Hasil uji aktivitas antioksidan terhadap ekstrak metanol kulit batang andaliman diperoleh nilai  $IC_{50}$  sebesar 110,37 ppm.

#### 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu mengisolasi senyawa-senyawa yang ada di dalam ekstrak metanol kulit batang andaliman, dan dilakukan uji aktivitas antioksidan pada senyawa murni hasil isolasi.